

ABSTRAK

Sel-sel kanker dapat menyebar ke bagian tubuh melalui darah dan sistem limfe dan salah satu pengobatan adalah kemoterapi. Self-efficacy dan kemampuan pasien melaksanakan tindakan dalam mengurangi gejala penyakitnya sangat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Penelitian ini menganalisis hubungan self efficacy dengan kualitas hidup pasien Ca mammae yang menjalani kemoterapi di Klinik Kemoterapi RS PHC Surabaya.

Desain penelitian menggunakan cross sectional, populasi penelitian sebesar 39 pasien ca mammae. Teknik sampling dengan *simple random sampling*, didapatkan sampel sebesar 35 pasien ca mammae. Variabel independen yaitu *self efficacy* dan variabel dependen yaitu kualitas hidup pasien ca mammae. Instrumen penelitian adalah kuisisioner Skala GSE (General Self Efficacy) dan Instrumen EORTC QLQ-C30 (European Organization for The Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire) dengan skala ordinal, analisa data penelitian menggunakan uji *spearman* dengan tingkat signifikan = 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan dari 35 responden memiliki *self efficacy* dan kualitas hidup sedang sebanyak 8 responden (23%) dan memiliki *self efficacy dan kualitas hidup* tinggi sebanyak 27 responden (77%) dalam menjalankan kemoterapi. Berdasarkan hasil uji *spearman* dengan tingkat signifikan = 0.05. didapatkan nilai $p = 0,000$, $\alpha = 0,05$, berarti ada Hubungan *Self Efficacy* dengan Kualitas Hidup Pasien Ca Mammae yang Menjalani Kemoterapi di Klinik Kemoterapi RS PHC.

Adanya hubungan antara self efficacy dengan kualitas hidup pasien Ca mammae. Pasien Ca mammae yang memiliki self efficacy tinggi maka akan memiliki kualitas hidup tinggi pula. Bagi peneliti di harapkan memberikan psikoedukasi guna meningkatnya motivasi sehingga akan berdampak terhadap tingginya *self efficacy*.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, Kualitas Hidup, Ca Mammae dengan kemoterapi